

**PENGALAMAN RESILIENSI TERHADAP  
PERCERAIAN ORANGTUA**

**Nadia Prakastri**

**15010116120012**

**Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro**

[Nadiaprakastri30@gmail.com](mailto:Nadiaprakastri30@gmail.com)

**ABSTRAK**

Orang tua adalah sosok penting sekaligus menjadi tonggak bagi suatu keluarga. Hubungan antara kedua orang tua memiliki pengaruh besar bagi kondisi dan suasana di dalam rumah. Terjadinya perceraian tentu membawa perubahan dan berdampak bagi para anggota keluarga, khususnya anak. Setiap anak memiliki respon yang berbeda-beda dalam menghadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengalaman setiap individu dalam proses resiliensi setelah mengalami perceraian pada orangtuanya. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah tiga subjek berusia 18-25 tahun yang memiliki orangtua bercerai, sedang dalam kondisi sehat serta bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode analisis data pada penelitian ini adalah *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Berdasarkan data yang diperoleh dari ketiga subjek memunculkan empat tema induk : perubahan kondisi keluarga, pengalaman psikofisik, gambaran kondisi psikologis, dan dinamika proses resiliensi. Terdapat 10 tema superordinat yaitu : alasan perceraian, kondisi finansial keluarga, ditelantarkan dan mendapat kekerasan fisik, interaksi di lingkungan sosial, dampak ketidakharmonisan dan perceraian orangtua pada individu, pengalaman negatif berdampak membatasi diri, pengalaman bekerja untuk bertahan hidup, pandangan dalam menjalani hidup, usaha penerimaan kondisi, dan cara menghadapi permasalahan.

**Kata Kunci:** Resiliensi, perceraian orang tua, remaja

**THE EXPERIENCE OF RESILIENCE IN  
PARENTAL DIVORCE**

**Nadia Prakastri**

**15010116120012**

**Faculty of Psychology Universitas Diponegoro**

[Nadiaprakastri30@gmail.com](mailto:Nadiaprakastri30@gmail.com)

**ABSTRACT**

Parents are important figures and milestones for a family. The relationship between parents significantly influences the conditions and atmosphere in the house. Divorce brings changes and impacts family members, especially children. Every child has a different response to dealing with it. This study aims to find out and understand how each experiences the process of resilience after their parents' divorce. The characteristics of the three subjects in this study were 18-25 years old with divorced parents, were healthy, and were willing to be subjects in this study. This study used a qualitative method with a phenomenological approach. The data were analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Based on data from the three subjects, four main themes emerged: changes in family conditions, psychophysical experience, descriptions of psychological conditions, and the dynamics of the resilience process. There are ten superordinate themes: reasons for divorce, family's financial condition, abandoned and get physical violence, interactions in the social environment, impacts of disharmony and parental divorce on individuals, negative experiences that cause self-limitation, experiences in working for survival, outlook on life, efforts to accept the situation, and ways to deal with problems.

**Keywords:** Resilience, parental divorce, adolescent.